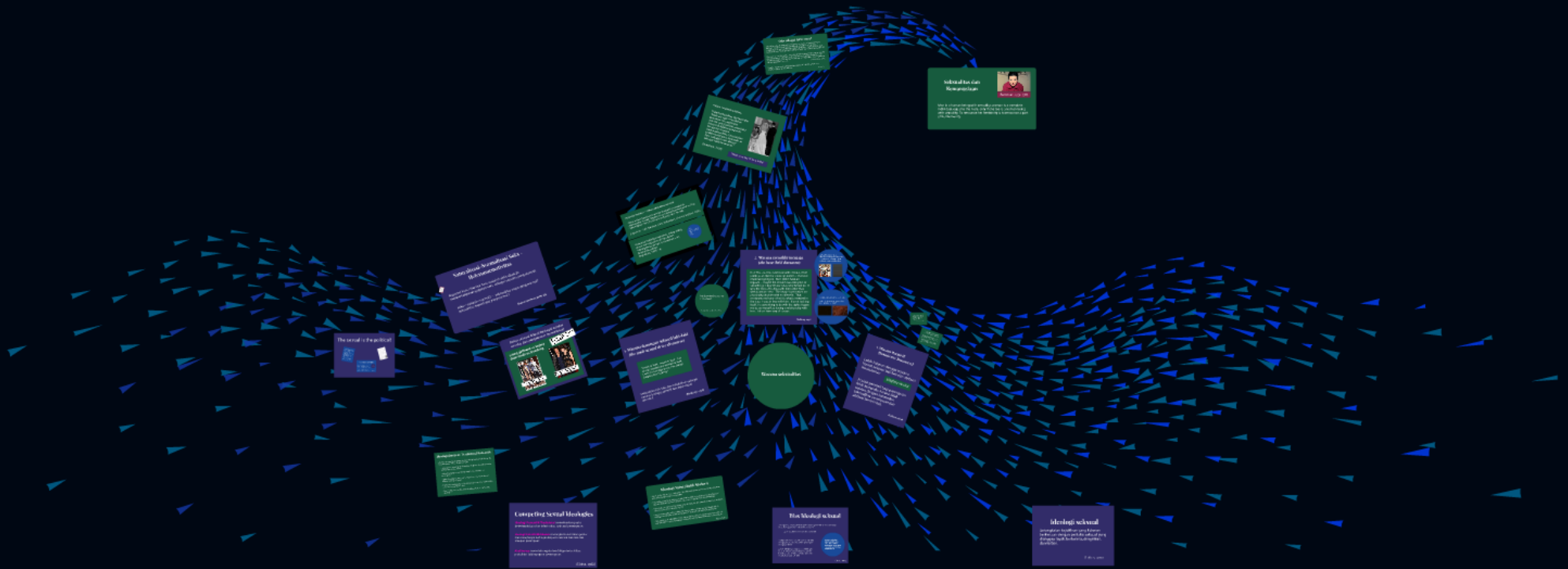


Seks dan Ideologi

Aquarini Priyatna



Seks dan Ideologi

Aquarini Priyatna

Ideologi seksual

Serangkaian keyakinan yang koheren berkenaan dengan perilaku seksual yang dianggap layak, berterima, diinginkan, dan terberi.

(Lottes, 2010)

Competing Sexual Ideologies

Ideologi Romantik Tradisional menekankan pada: ketertundukan dan inferioritas seksual perempuan

Ideologi Naturalistik Modern merangkul kesetaraan gender dan menghargai berbagai ekspresi seksual baik laki-laki maupun perempuan

Abstinence menolak segala bentuk permissivitas pada laki-laki maupun perempuan.

(Reiss, 1981)

Bias Ideologi seksual

Ideologi seksual yang berlaku pada umumnya berfokus pada hubungan seksual yang penetratif dan heteroseksual

>> seksualitas tradisional dan normatif

Budaya menempatkan seksualitas laki-laki sebagai pusat, dan seksualitas perempuan sebagai periferal.

>> laki-laki yang mengarahkan hubungan seksual, yang memulai, yang mengambil keputusan, perempuan sebagai penerima tindakan seksual laki-laki.

tuntutan terhadap tubuh, perilaku dan sikap untuk tunduk pada peran-peran yang sesuai dengan ideologi hegemonis ini

(Reiss, 1981)

**tuntutan terhadap
tubuh, perilaku dan
sikap untuk tunduk
pada peran-peran yang
sesuai dengan ideologi
hegemonis ini**

The image features a large, solid green circle in the center, set against a black background. The background is decorated with a pattern of blue triangles of various sizes and orientations, some pointing towards the center and others away from it. The text 'Wacana seksualitas' is written in a white, serif font across the middle of the green circle.

Wacana seksualitas

1. Wacana dorongan seksual laki-laki (*the male sexual drive discourse*)

"I want to fuck. I need to fuck. I've always needed and wanted to fuck. From my teenage years, I've always longed after fucking."

seksualitas laki-laki dikonstruksikan sebagai natural, biologis, primitif dan tidak dapat dikontrol

(Hollway, 1998)

2. Wacana memiliki/menjaga (*the have/hold discourse*)

Dot: The one time I did fuck with Charles, it felt really good, like there was an awful lot that was important going on. But I didn't have an orgasm ... maybe the tension was too great or something. I don't know I was very turned on. It was the idea of fucking with him rather than with someone else. The image I get makes me physically shudder with excitement. That reinforces my hunch that it's what's invested in the idea. I was in love with him. It's not fucking itself, it's something to do with the rights it gave me to see myself as having a relationship with him. I didn't have any of course.

Hollway, 1998

seksualitas p
diarahkan sel
menjalin dan
sebagai bent



Ambivalensi se

"A lady in the dr
monkey in the b

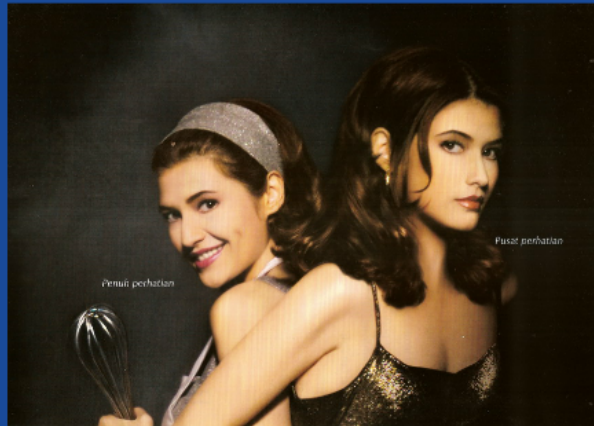


seksualitas perempuan
diarahkan sebagai usaha untuk
menjalin dan menjaga relasi,
sebagai bentuk pengabdian.



Ambivalensi seksualitas perempuan

"A lady in the drawing room and the monkey in the bedroom"



A large, dark green circle is centered on a black background. The circle is surrounded by several blue, angular, geometric shapes that resemble shards or fragments, some pointing towards the circle and others away from it. The text is centered within the green circle.

"My boyfriend raped me
in his sleep"

(Cosmopolitan, UK edition, Maret 2002)

3. Wacana Permisif (Permissive Discourse)

Lebih koheren dengan wacana hasrat seksual laki-laki dan atribusi maskulinitas

playboy vs slut

Praktik permisif bagi perempuan lebih kompleks karena tidak sejalan dengan konstruksi seksualitas perempuan dan atribusi femininitas.

Hollway, 1998

Lungas-lengis Martilah njarita teh, panon hurung ku birahi nu teu kalaksanakeun kahajang..[...] “Jacky, kasukaan nu kudu diwudjudken ku urang teh! Keun kuring anu siga seuneu ngentab2 ngarerab djasmani andjeun! Urang suka! Urang Bungah! Hirup mah ngan sakali!”

(Soewarsih Djojopoespito, Marjanah, 1959)

Penggambaran hasrat seksual perempuan sebagai transgresi

- perempuan sebagai makhluk aseksual tetapi pada saat yang sama sangat seksual [dan membahayakan] --- bahaya "jatuh di sudut kerling wanita"

- perempuan seksual sebagai "monstrous feminine": sangsi sosial terhadap perempuan promiskuistis jauh lebih keras dibanding terhadap laki-laki [jika ada].

Naturalisasi-Normalisasi Seks - Heteronormativitas

Argumen kunci literatur ilmu sosial di akhir abad 20
mempertanyakan gagasan seks sebagai sesuatu yang alamiah

seks = natural = normal? -- seksualitas siapa yang normal?
seksualitas seperti apa yang normal?

(Connell and Hunt, 2006: 23)


Heteronormativitas – Heteroseksualitas normatif

- Menciptakan hirarki antara heteroseksual/homoseksual
- Menetapkan bentuk hegemonis dan subordinat heteroseksualitas
- Menetapkan relasi [heteroseksual] yang ideal dan sah.

(Ingraham, 1999; Steidman 2005; Richardson, 2005 via Jackson, 2006)

Heteronormativitas memaksa setiap orang untuk menempatkan dirinya dalam hubungannya dengan perkawinan atau heteroseksualitas.

(Ingraham, 1999: 14)



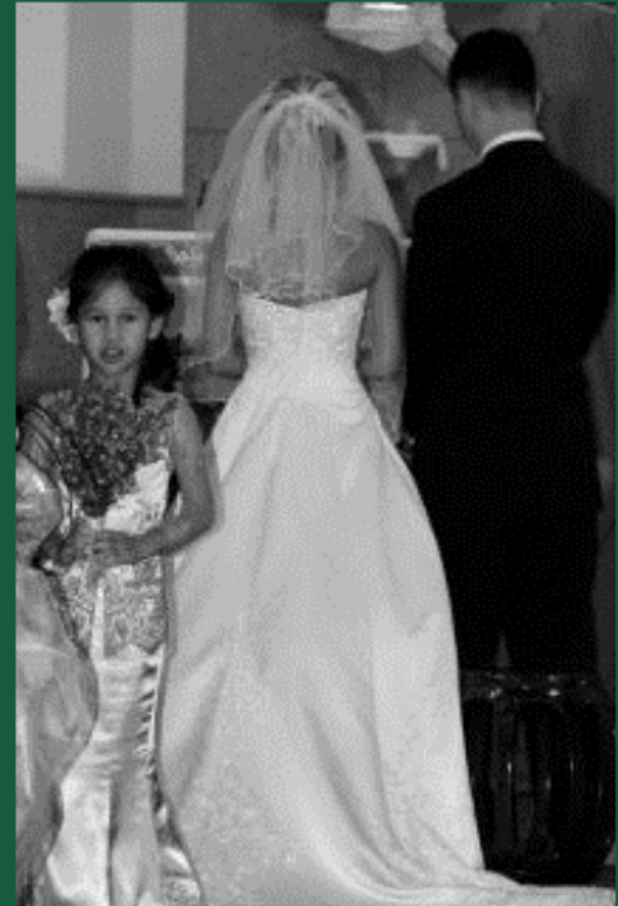
KTP
Paspor
Formulir Rumah Sakit
Pertanyaan basa basi
Iklan
Film
Televisi

Dalam heteronormativitas,

"heteroseksualitas dipelajari dan dipelihara agar tetap dalam posisinya "sebagaimana adanya" yang berlaku sepanjang masa dan tidak terpengaruhi keragaman historis.

Heteroseksualitas menciptakan praktik sosial yang memperkuat ilusi "sebagaimana adanya" sebagai suatu kebenaran."

(Ingraham, 1999)



"Mum, one day I'll be a bride"

Relasi seksual diliputi berbagai sumber otoritas dan pengawasan (*surveillance*)

**young girlfriend vs toyboy
daun muda vs brondong**

The rise of the celebrity cougar: As Kate Moss, Kris Jenner and Kylie Minogue step out with men nearly half their age, how female stars are staying young through love



A celebratory stroll! Jennifer Lopez, 46, goes for romantic walk with toyboy Casper Smart after inking lucrative new record deal



Taking the toyboy for a walk! She looked like she was having a great time with her much younger man



Off somewhere nice? Al Pacino, 74 and girlfriend Lucila Sola, 35, bundle up in matching dark layers at LAX

© Nils Jorgensen/REX

The sexual is the political!

Buku Nikah 90an

Kewajiban Suami

1. Memimpin dan membimbing keluarga lahir batin
2. Melindungi istri dan anak-anak
3. Memberikan nafkah lahir dan batin sesuai dengan kemampuan
4. Mengatasi keadaan dan mencari penyelesaian secara bijaksana dan tidak bertindak sewenang-wenang
5. Membantu tugas istri dalam mengatur urusan rumah tangga

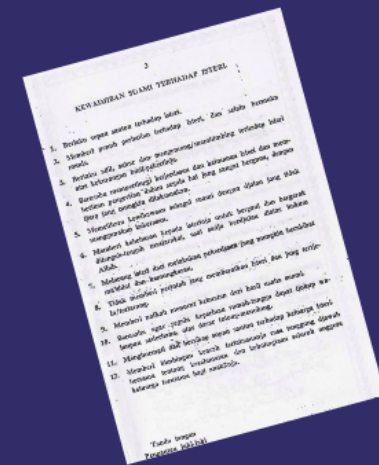
Kewajiban Istri

1. Menghormati dan mencintai suami.
2. Mengurus urusan rumah tangga sebaik-baiknya
3. Memelihara dan menjaga kehormatan rumah tangga.

Panca Darma Wanita

1. Wanita sebagai pendamping yang setia.
2. Wanita sebagai pengelola rumah tangga.
3. Wanita sebagai pendidik dan penerus keturunan anak.
4. Wanita sebagai pencari nafkah tambahan.
5. Wanita sebagai warga Negara dan anggota masyarakat yang berguna.

State Ibuism



Buku Nikah 90an

Kewajiban Suami

1. Memimpin dan membimbing keluarga lahir batin
2. Melindungi istri dan anak-anak
3. Memberikan nafkah lahir dan batin sesuai dengan kemampuan
4. Mengatasi keadaan dan mencari penyelesaian secara bijaksana dan tidak bertindak sewenang-wenang
5. Membantu tugas istri dalam mengatur urusan rumah tangga

Kewajiban Istri

1. Menghormati dan mencintai suami.
2. Mengurus urusan rumah tangga sebaik-baiknya
3. Memelihara dan menjaga kehormatan rumah tangga.

Panca Darma Wanita

1. Wanita sebagai pendamping yang setia.
2. Wanita sebagai pengelola rumah tangga.
3. Wanita sebagai pendidik dan penerus keturunan anak.
4. Wanita sebagai pencari nafkah tambahan.
5. Wanita sebagai warga Negara dan anggota masyarakat yang berguna.



State Ibuism

KEWADJIBAN SUAMI TERHADAP ISTERI.

1. Berlaku sopan santun terhadap isteri.
2. Memberi penuh perhatian terhadap isteri, dan selalu bermuka manis.
3. Berlaku adil, sabar dan mengemong/membimbing terhadap isteri atas kekurangan budi-pekerinja.
4. Berusaha mempertinggi ketjerdasan dan keimanan isteri dan memberikan pengertian dalam segala hal jang sangat berguna, dengan tjara jang mungkin dilaksanakan.
5. Memelihara kewibawaan sebagai suami dengan djalan jang tidak menggunakan kekerasan.
6. Memberi kebebasan kepada isterinja untuk bergaul dan bergerak ditengah-tengah masjarakat, asal sadja berdjalan diatas hukum Allah.
7. Melarang isteri dari melakukan pekerdjaan jang mungkin berakibat ma'shiat dan kemungkaran.
8. Tidak memberi perintah jang memberatkan isteri dan jang tertjela/terlarang.
9. Memberi nafkah menurut kekuatan dari hasil usaha suami.
10. Berusaha agar segala keperluan rumah-tangga dapat tjukup walaupun sederhana, atas dasar tolong-menolong.
11. Menghormati dan bersikap sopan santun terhadap keluarga isteri.
12. Memberi bimbingan kearah terlaksananja rasa tanggung djawab bersama tentang keselamatan dan kebahagiaan seluruh anggota keluarga terutama bagi anak2nja.

Seks sebagai fakta sosial

Seksualitas sebagai suatu bentuk pengalaman yang bersifat historis "yang dibangun melalui tiga sumber: pengetahuan, serangkaian aturan yang menyebutkan secara spesifik yang mana yang boleh dan tidak boleh dilakukan, dan modus relasi diri yang membentuk suatu individual menjadi "subjek seksual".

Walaupun seks adalah elemen kunci dari identitas personal, seks sangat bersifat sosial. Bagaimana hasrat dan kenikmatan harus diekspresikan dipelajari dan diturunkan secara sosial, termasuk kemampuan membedakan apa yang seksual dan apa yang bukan seksual.

(Connell and Hunt, 2006: 23)

Ekspresi dan persepsi seksual berbeda antara laki-laki dan perempuan, antarperempuan dan antarlaki-laki.

Reiss, 1981)

Seksualitas dan Kemanusiaan



(Beauvoir, 1974: 758).

Man is a human being with sexuality; woman is a complete individual, equal to the male, only if she too is a human being with sexuality. To renounce her femininity is to renounce a part of her humanity.